

Analisis Statistika terhadap Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan Mahasiswa di Era Digital dan Green Economy

Putri Nanda Gracela *¹

Suprayogi Panjaitan ²

Emil Rudi Gultom ³

Aidil Khuzairi Rangkuti ⁴

Andi Taufiq Umar ⁵

1,2,3,4,5 Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*e-mail: putrinandagracela@gmail.com¹, suprayogipanjaitan661@gmail.com², emilgultom8@gmail.com³, aidilkhuzairi1@gmail.com⁴, a.taufiq.u@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Di tengah transformasi digital dan pergeseran menuju green economy, kewirausahaan merupakan strategi penting untuk mempromosikan tantangan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku wirausaha di antaranya yaitu mahasiswa dengan berbagai program studi. Variabel yang diuji termasuk efikasi diri, dukungan sosial, pola pikir kewirausahaan, dan persepsi kebijakan pemerintah. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantifikasi melalui kuesioner berbasis skala likert. Teknik analisis data menggunakan beberapa regresi linier untuk menguji efek dari setiap variabel independen pada variabel dependen, yaitu, niat berusaha.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sementara efikasi diri dan dukungan sosial berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan niat kewirausahaan, persepsi kebijakan pemerintah berfungsi sebagai faktor eksternal yang berkontribusi untuk memperkuat dorongan untuk mendirikan perusahaan. Sementara itu, pemikiran kewirausahaan juga akan memiliki efek positif, meskipun pada tingkat yang lebih ringan. Temuan ini menyoroti betapa pentingnya memperkuat faktor-faktor internal dan eksternal untuk pengembangan kewirausahaan di antara mahasiswa, terutama dalam kaitannya dengan perubahan dan tuntutan penyesuaian yang tinggi.

Studi ini diharapkan secara praktis berkontribusi pada pengembangan kurikulum wirausaha dan dasar untuk mengembangkan pedoman bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk mendukung pertumbuhan pengusaha muda yang adaptif dan inovatif.

Kata kunci: kewirausahaan, efikasi diri, dukungan sosial, regresi, mahasiswa, era digital, green economy

Abstract

Amidst the digital transformation and the shift towards a green economy, entrepreneurship is an important strategy to promote workforce challenges and sustainable economic growth. The purpose of this study is to analyze the factors that influence entrepreneurial intentions and behavior among students with various study programs. The variables tested include self-efficacy, social support, entrepreneurial mindset, and perception of government policy. The research method uses a quantitative research approach through a Likert scale-based questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regressions to test the effect of each independent variable on the dependent variable, namely, business intention.

The findings of this study indicate that while self-efficacy and social support contribute significantly to increasing entrepreneurial intentions, perceptions of government policies serve as external factors that contribute to strengthening the drive to establish a company. Meanwhile, entrepreneurial thinking will also have a positive effect, although at a lighter level. These findings highlight the importance of strengthening internal and external factors for the development of entrepreneurship among students, especially in relation to changes and high demands for adjustment.

This study is expected to practically contribute to the development of entrepreneurship curriculum and the basis for developing guidelines for educational institutions and governments to support the growth of adaptive and innovative young entrepreneurs.

Keywords: entrepreneurship, self-efficacy, social support, regression, students, digital era, green Economy

PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi digital dan peningkatan perhatian global terhadap masalah lingkungan telah mendorong pengembangan model wirausaha baru berdasarkan inovasi, adaptasi teknologi, dan keberlanjutan. Dalam dinamika ini, kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai upaya ekonomi individu, tetapi juga sebagai kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan dan kontribusi nyata untuk memecahkan masalah sosial. Generasi yang lebih muda, terutama siswa, memainkan peran strategis sebagai agen perubahan yang dapat menggunakan kemungkinan dalam masa ekonomi digital dan hijau. Namun, di Indonesia, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kewirausahaan tetap relatif rendah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa niat dan perilaku wirausaha dipengaruhi secara internal dan eksternal oleh berbagai faktor. Faktor-faktor internal seperti efikasi diri dan pemikiran wirausaha memainkan peran dalam desain keyakinan individu dalam kemampuan untuk membangun perusahaan. Sementara itu, faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial dan persepsi kebijakan pemerintah akan memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan. Namun, masih ada kesenjangan penelitian yang terkait dengan integrasi keempat faktor ini ke dalam model analitik yang terkait dengan konteks siswa di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak efikasi diri, dukungan sosial, pemikiran kewirausahaan, dan persepsi pedoman nasional tentang niat kewirausahaan pemerintah. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menemukan kontribusi masing-masing variabel untuk mempengaruhi kewirausahaan niat. Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan program basis data untuk semangat kewirausahaan dan menjadi masukan politik untuk lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan terkait.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan metode penelitian untuk menganalisis dampak persepsi kebijakan pemerintah tentang efikasi diri, dukungan sosial, pola pikir kewirausahaan, dan niat kewirausahaan. Responden untuk penelitian ini adalah mahasiswa aktif, tanpa membatasi program studi maupun pengalaman berwirausaha sebelumnya.

pengumpulan data dilakukan melalui distribusi survei online menggunakan skala Likert 1-5. Teknologi sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel target dengan kriteria mahasiswa aktif yang bersedia merespons secara spontan. Jumlah responden ditentukan berdasarkan hasil pengumpulan data aktual selama periode survei.

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel dan terdiri dari efikasi diri, dukungan sosial, pola pikir kewirausahaan, dan niat kewirausahaan. Tes validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas data sebelum analisis utama.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS menggunakan beberapa regresi linier. Kriteria signifikansi ditentukan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Berikut adalah hasil analisis deskriptif dari lima variabel utama dalam penelitian ini, yang mencakup rata-rata skor persepsi responden terhadap masing-masing faktor:

Variabel	Jumlah Item	Rata-rata (Mean)	Standar (SD)	Deviasi	Kategori
Efikasi Diri	4	4,21	0,56		Tinggi
Dukungan Sosial	4	4,11	0,61		Tinggi
Pola Pikir Kewirausahaan	4	4,15	0,59		Tinggi
Persepsi terhadap Kebijakan Pemerintah	4	3,76	0,68		Cukup Tinggi
Niat Berwirausaha	4	4,28	0,53		Sangat Tinggi

Keterangan kategori:

Skor 1,00–1,80 = Sangat Rendah

1,81–2,60 = Rendah

2,61–3,40 = Sedang

3,41–4,20 = Cukup Tinggi

4,21–5,00 = Tinggi / Sangat Tinggi

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, ditemukan bahwa nilai rata-rata semua variabel yang diteliti memiliki skor 3,5. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang relatif positif tentang semua aspek yang mempengaruhi niat kewirausahaan.

variabel **efikasi diri** memiliki skor rata-rata 4,21. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden percaya diri dalam mendirikan dan memimpin bisnis mereka sendiri. Temuan ini mengikuti teori self-efficacy Bandura (1997), yang menyatakan bahwa keyakinan individu tentang keterampilannya memiliki pengaruh yang kuat pada perilakunya. Selain itu, penelitian terbaru oleh Putri dan Prasetyo (2022) juga mendukung bahwa efikasi diri memiliki hubungan signifikan dengan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa Indonesia.

Dukungan sosial dan **pola pikir kewirausahaan** juga menunjukkan kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,11 dan 4,15. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial (termasuk keluarga dan teman) mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan bertindak secara proaktif untuk menemukan peluang bisnis. Kedua faktor tersebut memperkuat asumsi bahwa ekosistem sosial memainkan peran penting dalam pembentukan karakter wirausaha.

Sementara itu, **persepsi terhadap kebijakan pemerintah** memiliki nilai yang sedikit lebih rendah (3,76), meskipun masih dalam kategori cukup tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa responden mengetahui adanya program pemerintah, tetapi belum merasakan sepenuhnya efektivitas atau kemudahan aksesnya.

Yang paling menonjol adalah **niat berwirausaha**, yang memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu 4,28. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa secara umum memiliki semangat dan minat yang tinggi untuk memulai usaha sendiri, bahkan meskipun belum tentu memiliki pengalaman atau latar belakang kewirausahaan.

Temuan ini secara umum mendukung hipotesis bahwa variabel-variabel internal (efikasi diri, pola pikir) maupun eksternal (dukungan sosial, kebijakan pemerintah) memiliki kontribusi terhadap terbentuknya niat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi ini menunjukkan bahwa efikasi diri, dukungan sosial, pola pikir kewirausahaan, dan persepsi kebijakan pemerintah memiliki dampak positif pada niat kewirausahaan mahasiswa. Dari lima variabel yang dipertimbangkan, niat kewirausahaan menerima skor rata-rata tertinggi. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki semangat tinggi untuk memulai usaha sendiri. Faktor internal yang paling dominan muncul, diikuti oleh dukungan sosial dan pola pikir wirausaha. Sementara itu, kesadaran kebijakan pemerintah sangat tinggi, tetapi masih belum maksimal. Pengetahuan ini memperkuat pentingnya aspek psikologis dan sosial untuk penciptaan generasi adaptif wirausaha di era digital dan green economy

Saran

1. Lembaga pendidikan lebih proaktif dalam mengembangkan program pelatihan dan dukungan kewirausahaan berdasarkan efikasi diri dan pola pikir kreatif.
2. Pemerintah meningkatkan aksesibilitas informasi dan efektivitas program untuk kewirausahaan bagi mahasiswa, terutama dalam kaitannya dengan bantuan modal dan pelatihan praktis.
3. Penelitian berikut dapat mencakup populasi yang lebih besar dan dapat memperhitungkan metode pencampuran (mixed methods) untuk memeriksa pengetahuan yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Jalaludin, E., Fajrina, R. S., & Majdina, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Universitas Darunnajah. *Media Mahardhika*, 22(1).
<https://doi.org/10.29062/mahardika.v22i1.7960js.stiemahardhika.ac.id>
- Fiorentina, A. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa dalam E-Business. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 6(2).
<https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6681e-Journal of Hamzanwadi University>
- Eka Tiondang, S., Khairinal, K., & Syuhada, S. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1), 500–511. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1489Dinasti Publisher>
- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (2016). Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 5(8), 5000–5027. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/17664Open Journal Systems>
- Chandra, R. A., & Budiono, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha yang Dimediasi Efikasi Diri Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 45–54.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/6542>